

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Kelurahan Cilembang merupakan salah satu kelurahan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Cilembang Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Berdasarkan Laporan Perkembangan Desa Tahun 2021, Kelurahan Cilembang memiliki luas wilayah 0,85 Km². Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Argasari, sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Yudanegara dan Kelurahan Nagrawangi, sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Nagrawangi, Kelurahan Tuguraja, Kelurahan Linggajaya (Kecamatan Mangkubumi), dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Linggajaya (Kecamatan Mangkubumi). Kelurahan Cilembang memiliki RT/RW sebanyak 88 RT dan 18 RW dengan jumlah penduduk 15.447 jiwa terdiri dari 7.714 penduduk laki-laki dan 7.733 penduduk perempuan.

RW 13 merupakan salah satu RW dengan banyak nya 7 RT yang berada di Kelurahan Cilembang yang merupakan tempat yang dijadikan peneliti menjadi lokasi penelitian dengan jumlah KK sebanyak 325 KK.

B. Analisis Hasil Penelitian

Pada saat penelitian jumlah peserta yang mengikuti yaitu sebanyak 45 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat menggambarkan responden serta memberikan gambaran dari frekuensi sertiap variabel yang diteliti

a. Karakteristik Responden Penelitian

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Responden berjumlah 45 orang di RW 13 Kelurahan Cilembang Kota Tasikmalaya. Karakteristik responden berdasarkan usia dapat ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4. 1 Data Statistik Responden Berdasarkan Usia di RW 13 Kelurahan Cilembang Tahun 2022

Variabel	Mean	SD	Min-Max
Usia	45,07	13,7	22-67

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa usia minimum responden yaitu 22 tahun dan usia maximum 67 tahun dengan rata-rata usia 45 tahun. Usia bisa mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang sehingga hal ini bisa mempengaruhi cara pemikirannya.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan responden dapat ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4. 2 Data Statistik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di RW 13 Kelurahan Cilembang Tahun 2022

Pendidikan	F	Persentase (%)
SD	28	62,2%
SMP	4	8,9%

SMA	11	24,4%
Perguruan Tinggi	1	2,2%
Tidak Sekolah	1	2,2%
Jumlah	45	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa dari 45 responden, sebagian besar dengan latar belakang pendidikan terakhir sekolah dasar (SD).

3) Karakteristik Berdasarkan Penghasilan

Responden berdasarkan penghasilan atau pendapatan per bulan dapat ditunjukkan pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4. 3 Data Statistik Berdasarkan Penghasilan Responden di RW 13 Kelurahan Cilembang Tahun 2022

Penghasilan	F	Persentase (%)
Rp 500.000	15	33,3%
< Rp 1.000.000	24	53,3%
Rp 1.000.000-2.000.000	5	11,1%
Rp 2.000.000-3.000.000	0	0%
> Rp 3.000.000	1	2,2%
Jumlah	45	100%

Berdasarkan karakteristik penghasilan responden tabel diatas menunjukkan bahwa dari 45 responden sebagian besar memiliki penghasilan < Rp 1.000.000, karena memang lokasi yang dijadikan tempat penelitian sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai buruh dengan penghasilan kurang dari Rp 1.000.000.

b. Variabel Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut hasil yang didapatkan:

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Soal *Pre test* dan *Post test* Edukasi Tentang Jamban Sehat Pada Masyarakat RW 13 Kelurahan Cilembang Tahun 2022

No	Soal dan Jawaban	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
		F	%	F	%
1	Menurut Anda, apa pengertian dari jamban sehat?				
	a. Tempat pembuangan tinja yang langsung dibuang ke aliran air	24	53,3%	12	26,7%
	b. Tempat pembuangan tinja yang ditampung dalam septik pribadi atau komunal	19	42,2%	32	71,1%
	c. Tempat membuang sampah	2	4,4%	1	2,2%
	Jumlah	45	100%	45	100%
2	Pada umumnya, apa tujuan membangun jamban adalah?				
	a. Menambah ruangan di dalam rumah dan mencegah berkembangnya penyakit	5	11,1%	3	6,7%
	b. Menambah estetika rumah dan tidak merusak lingkungan	7	15,6%	3	6,7%
	c. Tidak membuang tinja ditempat terbuka melainkan membangun jamban untuk diri sendiri dan keluarga dalam upaya memutus mata rantai penyakit.	33	73,3%	39	86,7%
	Jumlah	45	100%	45	100%
3	Dimana tempat penampungan pembuangan limbah jamban?				
	a. Tangki septik	17	37,8%	40	88,9%

No	Soal dan Jawaban	Pre test		Post test	
		F	%	F	%
	b. Sungai	25	55,6%	3	6,7%
	c. Sumur	3	6,7%	2	4,4%
	Jumlah	45	100%	45	100%
4	Untuk jenis jamban cemplung biasanya digunakan di daerah....				
	a. Padat penduduk	14	31,1%	11	24,4%
	b. Daerah yang sulit air	18	40,0%	20	44,4%
	c. Daerah sulit air dan padat penduduk	13	28,9%	14	31,1%
	Jumlah	45	100%	45	100%
5	Berapa maksimal jamban dalam penggunaan satu tangki septik di daerah padat penduduk?				
	a. 2-3 tangki septik	9	20,0%	6	13,3%
	b. 2-5 tangki septik	19	42,2%	5	11,1%
	c. 3-5 tangki septik	17	37,8%	34	75,6%
	Jumlah	45	100%	45%	100%
6	Di daerah yang cukup air dan padat penduduk, jenis jamban apa yang bisa digunakan?				
	a. Leher angsa	16	35,6%	38	84,4%
	b. Bor	22	48,9%	3	6,7%
	c. plengsengan	7	15,6%	4	8,9%
	Jumlah	45	100%	45	100%
7	Apa pengertian dari tangki septik?				
	a. Tempat penampungan limbah padat	1	2,2%	1	2,2%
	b. Tempat penampungan limbah cair	11	24,4%	3	6,7%
	c. Tempat penampungan limbah kotoran manusia	33	73,3%	41	91,1%
	Jumlah	45	100%	45	100%
8	Jamban sehat seperti apa yang memenuhi syarat?				
	a. Kotoran tidak dapat dijangkau oleh vektor-vektor	27	60,0%	36	80,0%
	b. Ventilasi udara yang minimalis	15	33,3%	7	15,6%
	c. Lantai tidak harus kedap terhadap air	3	6,7%	2	4,4%
	Jumlah	45	100%	45	100%
9	Kotoran manusia dapat masuk ke dalam mulut manusia melalui...				
	a. Air dan tanah	8	17,8%	5	11,1%

No	Soal dan Jawaban	Pre test		Post test	
		F	%	F	%
	b. Serangga atau vektor	20	44,4%	11	24,4%
	c. Semua jawaban benar	17	37,8%	29	64,4%
	Jumlah	45	100%	45	100%
10	Apa saja yang memenuhi kriteria jamban sehat?				
	a. Jamban yang memiliki dinding, atap, pintu, dan ventilasi udara	15	33,3%	9	20,0%
	b. Jamban yang memiliki dinding, atap, pintu, ventilasi dan penerangan yang cukup	24	52,2%	32	71,1%
	c. Jamban yang sekaligus ada fasilitas mandinya	6	13,3%	4	8,9%
	Jumlah	45	100%	45	100%
11	Berapa jarak jamban dengan sumur/sumber air bersih yang baik?				
	a. 5meter	10	22,2%	1	2,2%
	b. >10 meter	19	42,2%	26	57,8%
	c. ≥10 meter	16	35,6%	18	40,0%
	Jumlah	45	100%	45	100%
12	Apa manfaat dalam memiliki jamban sehat?				
	a. Mencegah pencemaran sumber air bersih dan lingkungan	27	60,0%	20	44,4%
	b. Tidak menjadi media penularan penyakit	12	26,7%	22	48,9%
	c. Menambah keindahan dalam rumah	6	13,3%	3	6,7%
	Jumlah	45	100%	45	100%
13	Mana yang termasuk pemeliharaan jamban yang benar?				
	a. Menjaga selalu ada air	17	37,8%	13	28,9%
	b. Lantai bersih tidak terlihat kotoran	25	55,6%	32	71,1%
	c. Tidak perlu perawatan selama jamban tertutup	3	6,7%	-	-
	Jumlah	45	100%	45	
14	Bagaimana cara pemeliharaan jamban yang benar?				
	a. Membersihkan jamban secara rutin, maksimal 1 kali dalam 1 minggu	24	53,3%	29	64,4%

No	Soal dan Jawaban	Pre test		Post test	
		F	%	F	%
	b. Tidak ada kotoran yang terlihat yang dapat mengundang vektor hinggap di atas kotoran.	18	40,0%	14	31,1%
	c. Diberikan pengharum ruangan setelah digunakan	3	6,7%	2	4,4
	Jumlah	45	100%	45	100%
15	Manakah gejala yang bisa ditimbulkan akibat pemakaian jamban tidak sehat?				
	a. Infeksi saluran pernapasan	7	15,6%	-	-
	b. Infeksi saluran pencernaan	3	6,7%	17	37,8%
	c. Semua macam penyakit bisa terjadi	35	77,8%	28	62,2%
	Jumlah	45	100%	45%	100%
16	Memiliki jamban yang tidak sesuai syarat dan standar kesehatan adalah tercemar sumber air minum, penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri pada sumber air minum yang tercemar adalah?				
	a. Diare	38	84,4%	44	97,8%
	b. Infeksi saluran pernapasan	5	11,1%	1	2,2%
	c. Infeksi saluran kemih	2	4,4%	-	-
	Jumlah	45	100%	45	100%

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari hasil skor jawaban *pre-test* meningkat pada saat *post-test*. Peningkatan pengetahuan ini terjadi setelah diberi intervensi penyuluhan dengan media video. Dalam pengolahan data distribusi frekuensi soal jawaban kuesioner responden, ditemukan beberapa soal yang *missing value* diantaranya soal no 2, 8, 9, 10, 11 dan 16 yang mempengaruhi kesimpulan yang ditarik dari data di atas. Sehingga untuk mengatasinya dilakukan pengolah data *replace missing value* dalam SPSS untuk memasukan

nilai rata-rata dari masing-masing variabel soal pada *cell* yang mengandung *missing value*. Dapat disimpulkan, terdapat 2 responden yang memang pada saat *post-test* nilai skor nya tidak meningkat akan tetapi menurun daripada nilai *pre-test*. 2 responden memiliki nilai yang sama pada saat *pre-test* dan *post-test*. 41 responden mengalami peningkatan nilai setelah diberikan intervensi.

1) Skor *Pre-test* dan *Post-test* Pengetahuan

Tabel 4. 5 Data Statistik Responden Berdasarkan *Pre-test* dan *Post-test* pada Masyarakat RW 13 Kelurahan Cilembang tahun 2022

Statistik	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Min	4	6
Max	10	14
Mean	7,18	10,98
Median	7,00	11,00
Std. Deviasi	1,787	2,006
Jumlah Sampel	45	45

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa dari nilai *pret-test* responden yaitu 4-10 poin. Setelah diberikan intervensi nilai responden meningkat pada saat *post-test* menjadi 6-14 poin.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh pemberian media video terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat tentang jamban sehat di Rw 13 Kelurahan Cilembang Kota Tasikmalaya.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas

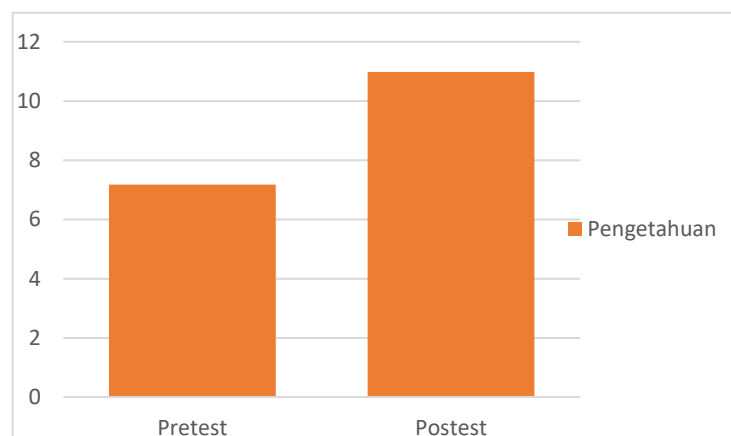
Variabel	Nilai p	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0,066	Berdistribusi Normal
<i>Post-test</i>	0,005	Tidak Terdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa hasil dari uji normalitas dengan *Kolmogrov Smirnov* menunjukkan data *Pre-test* berdistribusi normal dengan nilai p lebih besar dari 0,05. Sedangkan untuk *Post-test* tidak berdistribusi normal karena nilai p kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Test*

Tabel 4. 7 Analisis Uji *Wilcoxon Signed Test* *Pre-test* dan *Post-test*

Variabel	Mean	p -value
<i>Pre-test</i>	7,18	0,000
<i>Post-test</i>	10,98	

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai pengetahuan warga RW 13 Kelurahan Cilembang pada saat *pre-test* dan *post-test* meningkat dengan selisih 3,8 poin.



Gambar 4. 1
Grafik Rata-rata Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

Berdasarkan gambar 4.1 terdapat peningkatan pengetahuan. Diketahui dari tabel 4.7 hasil uji diperoleh nilai $p=0,000$ ($p<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa bahwa adanya pengaruh pemberian media video terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat tentang jamban sehat di RW 13 Kelurahan Cilembang Kota Tasikmalaya Tahun 2022.